

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

Bagian ini menyajikan hasil penelitian dan analisis data penelitian untuk mengetahui hubungan data variabel tingkat pemahaman wanita usia subur tentang faktor resiko kanker serviks dengan variabel keikutsertaan untuk melakukan pemeriksaan dini di wilayah kerja Puskesmas Kendal Kerep Kota Malang. Penelitian ini dilakukan pada 75 responden. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel yaitu jumlah dan persentase yang meliputi karakteristik umum responden dan analisis data.

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1. Karakteristik Umum Responden

Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 75 responden. Kemudian diuraikan karakteristik umum responden berdasarkan usia, pendidikan, pekerjaan, jumlah kehamilan dan jumlah anak.

Tabel 5.1. Distribusi Frekuensi dan Prosentase Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
20 - 30 Tahun	32	42,7
31 - 40 Tahun	37	49,3
41 - 45 Tahun	6	8
Total	75	100

Berdasarkan tabel 5.1 dapat diperoleh informasi bahwa karakteristik umum responden berdasarkan usia dapat disimpulkan bahwa dari 75 responden setengahnya memiliki usia antara 31 sampai 40 tahun sebanyak 37 dengan presentase 49,3%.

Tabel 5.2. Distribusi Frekuensi dan Prosentase Responden Berdasarkan Pendidikan

Karakteristik	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
SD	12	16
SMP	11	14,7
SMA	29	38,7
Diploma	10	13,3
Sarjana	13	17,3
Total	75	100

Pada Tabel 5.2 Menunjukkan distribusi frekuensi prosentase responden berdasarkan tingkat pendidikan yaitu dapat disimpulkan bahwa dari 75 responden hampir setengahnya adalah berpendidikan SMA sebanyak 29 responden (38,7%).

Tabel 5.3. Distribusi Frekuensi dan Prosentase Responden Berdasarkan Pekerjaan

Karakteristik	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
IRT	46	61,3
Wiraswasta	23	30,7
PNS	4	5,3
Honorar	1	1,3
Lainnya	1	1,3
Total	75	100

Berdasarkan Tabel 5.2 distribusi frekuensi dan prosentase responden berdasarkan pekerjaan dapat disimpulkan bahwa dari 75 responden sebagian besar yang memiliki pekerjaan IRT sebanyak 46 responden (61,3%).

Tabel 5.4. Distribusi Frekuensi dan Prosentase Responden Berdasarkan Usia Pertama Kali Menikah

Karakteristik	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
< 20 Tahun	16	21,3
21-25 Tahun	48	64
26-30 Tahun	11	14,7
Total	75	100

Berdasarkan Tabel 5.4 Distribusi frekuensi dan prosentase responden berdasarkan usia pertama kali menikah bahwa dari 75 responden sebagian besar responden adalah menikah pertama kali pada usia 21-25 tahun yaitu sebanyak 48 responden (64%).

Tabel 5.5. Distribusi Frekuensi dan Prosentase Responden Berdasarkan Jumlah Kehamilan

Karakteristik	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
Tidak Pernah Hamil	6	8
1 - 2 kali	38	50,6
3 - 4 kali	27	36
> 4 kali	4	5,3
Total	75	100

Berdasarkan Tabel 5.5 distribusi frekuensi dan prosentase responden berdasarkan jumlah kehamilan dapat disimpulkan bahwa dari 75 responden sebagian besar responden adalah memiliki jumlah kehamilan 1 - 2 kali sebanyak 38 responden (50,6 %).

Tabel 5.5. Distribusi Frekuensi dan Prosentase Responden Berdasarkan Jumlah Anak

Karakteristik	Jumlah (n)	Prosentase (%)
Belum Memiliki Anak	6	8
Memiliki 1 - 2 anak	41	54,6
Memiliki 3 - 4 anak	28	37,3
Memiliki >4 anak	1	1,3
Total	75	100

Berdasarkan Tabel 5.6 distribusi frekuensi dan prosentase responden berdasarkan jumlah anak dapat disimpulkan bahwa dari 75 responden sebagian besar responden yang memiliki jumlah anak 1 - 2 sebanyak 41 responden (54,6%).

5.1.2 Hasil Data deskriptif

Tabel 5.7. Distribusi Frekuensi dan Prosentase Responden Berdasarkan Tingkat Pemahaman

Tingkat pemahaman	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
Tidak Paham	30	40
Paham	45	60
Total	75	100

Berdasarkan tabel 5.7 distribusi frekuensi dan prosentase responden berdasarkan tingkat pemahaman dapat disimpulkan bahwa dari 75 responden sebagian besar responden paham tentang faktor resiko kanker serviks sebanyak 45 responden (60 %).

Tabel 5.8. Distribusi Frekuensi dan Prosentase Responden Berdasarkan Keikutsertaan Pemeriksaan Dini Kanker Serviks

Karakteristik	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
Pernah	42	56
Tidak pernah	33	44
Total	75	100

Berdasarkan Tabel 5.8 distribusi frekuensi dan prosentase responden berdasarkan keikutsertaan melakukan pemeriksaan dini kanker serviks dapat disimpulkan bahwa sebagian besar reponden tidak pernah mengikuti pemeriksaan dini sebanyak 42 responden (56 %).

Tabel 5.9. Distribusi Frekuensi dan Prosentase Keikutsertaan Responden Untuk Melakukan Pemeriksaan Dini Kanker Serviks Berdasarkan Jenis Pemeriksaan.

Jenis Pemeriksaan	Jumlah (n)	Prosentase (%)
IVA	12	36
PAP SMEAR	14	43
IVA + PAP SMEAR	7	21
Total	33	100

Berdasarkan Tabel 5.9 distribusi frekuensi dan Prosentase keikutsertaan responden untuk melakukan pemeriksaan dini kanker serviks berdasarkan jenis

pemeriksaan dapat disimpulkan bahwa hampir setengahnya 14 responden (43%) melakukan pemeriksaan *PapSmear*.

5.2 Analisa Data

Hubungan Antara Tingkat Pemahaman Wanita Usia Subur Tentang Faktor Resiko Kanker Serviks Dengan Keikutsertaan digunakan metode *Chi-square* dan Koefisien Kontingensi yang ditunjukkan pada tabel 5.10 berikut :

Tabel 5.10 Hasil *Chisquare* Tingkat Pemahaman Wanita Usia Subur Tentang Faktor Resiko Kanker Serviks Dengan Keikutsertaan Untuk Melakukan Pemeriksaan Dini

Tingkat Pemahaman	Keikutsertaan				Output				
	Tidak pernah		Pernah		Total		χ^2	P_Value	OR
	n	%	n	%	n	%			
Tidak Paham	27	36	3	4	30	40	23,4 58	0,000	18.0 0
Paham	15	20	30	40	45	60			
Total	42	56	33	44	75	100			

Berdasarkan Tabel 5.9 dapat disimpulkan bahwa responden yang paham tentang faktor resiko kanker serviks sebagian besar ikutserta untuk melakukan pemeriksaan dini yaitu sebanyak 30 responden (40%). Sedangkan responden yang tidak paham tentang faktor resiko kanker serviks sebagian besar tidak melakukan pemeriksaan dini yaitu 27 responden (36%).

Hasil tabulasi silang pada hubungan antara tingkat pemahaman wanita usia subur tentang faktor resiko kanker serviks dengan keikutsertaan pemeriksaan dini didapatkan signifikansi sebesar 0,000 yaitu $p < 0,05$. Dapat

disimpulkan untuk Tolak H0. Hal ini mengidentifikasi bahwa cukup bukti untuk menyatakan semakin tinggi tingkat pemahaman wanita usia subur tentang faktor resiko kanker serviks, semakin meningkatkan keikutsertaan untuk melakukan pemeriksaan dini.

